

ANALISIS WACANA PODCAST TOM MC IFLE "GURU GEMBUL BONGKAR SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA, ANAK SEKOLAH TRAUMA BELAJAR!"

Nick Samudra
212022000025

Dosen Pembimbing
Dr. Poppy Febriana, M.Med.Kom

Introduction

- Latar Belakang : Media baru merupakan sebuah konsep yang merujuk pada platform-platform komunikasi digital yang muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. YouTube sebagai salah satu sarana berbagi video online dengan beberapa fasilitas yang bisa mempermudah pengguna untuk mencari video ataupun mengupload video yang bisa diakses oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. podcast memperluas spektrum media yang tersedia untuk mendukung kebutuhan informasi, pemahaman menggunakan analisis wacana dapat mempermudah dalam menerima sebuah informasi.
- Rumusan Masalah : bagaimana dalam memahami struktur teks wacana pada podcast yang berasal dari sumber episode podcast Guru Gembul yang berjudul "Guru Gembul Bongkar Sistem Pendidikan Indonesia, Anak Sekolah Trauma Belajar!" yang telah di transkrip ke dalam text.

Introduction

- Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini menjelaskan wacana menggunakan Teun A. van Dijk dalam video podcast yang ditranskrip menjadi teks berfokus pada dimensi teks. Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif bersifat deskriptif. Dalam podcast tersebut, dibahas secara mendalam mengenai pengelolaan sistem pada pendidikan yang ada di Indonesia.

Methods

- Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk yang berfokus pada analisis dimensi teks
- Metode analisis wacana kritis ibarat alat yang membantu kita memahami Judul dan mempelajari teks-teks yang memiliki ketidakadilan, artikel penguasaan kekuasaan, dan ketimpangan. Sehingga Analisis wacana model Van Dijk dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis video dengan tahapan percakapan dalam video ditranskrip ke dalam teks lalu digolongkan sesuai pada elemen dimensi teks

Findings

1. Analisis Struktur Makro

Dalam struktur ini terdapat elemen topik, dimana terdapat hal-hal yang dibicarakan orang. Topik adalah ide umum yang dibicarakan orang dan bisa mendapatkan banyak perhatian dari publik. Pada struktur ini topik dalam podcast “Guru Gembul nama Bongkar Sistem Pendidikan Indonesia, Anak Sekolah Trauma Belajar” membahas mengenai sistem pendidikan Indonesia. Pembahasan tersebut dibahas oleh Guru Gembul dan Tom Mc Ifle.

2. Analisis Superstruktur

Dalam struktur ini terdapat elemen-elemen skematik yang dapat dikategorikan menjadi tiga bagian utama yaitu, pendahuluan, isi, dan penutup.

a) Data 1. Pendahuluan, menit ke-02:46

“Banyak yang salah dengan sistem pendidikan indonesia. Sekolah-sekolah bukannya mengajarkan murid menjadi pintar akan tetapi malah menjadi bodoh. Karena banyak anak yang dijauhkan dari bakat atau kemampuan alamiannya”

b) Data 2. Isi, menit ke-04.55

“Setiap anak itu harus dibesarkan sesuai dengan minatnya sesuai dengan kebahagiaannya karena itulah dia akan mencapai sesuatu yang puncak di masa depan.”

c) Data 3. isi, menit ke-19:25

“beragama itu menganggap agamanya itu sesuatu yang sakral wajar kan? Ya, nah wajar tetapi karena logika kita itu tertutupi oleh yang tadi itu kebodohan yang disengaja kita tertutupi oleh kebodohan yang disengaja maka banyak diantara kita itu yang kemudian mengembalikan realitas sesuatu yang disakralkan menjadi tidak sakral sesuatu yang tidak sakral jadi sakral”

Findings

d) Data 4. Penutup, menit ke-21:33

“MUI Kementerian Agama dan sebagainya susah untuk mengeluarkan izin untuk pesantren misalkan, jadi karena apa ya, karena banyak kasus pencabulan itu artinya pesantren yang beneran juga malah samar”

- **3. Analisis Struktur Mikro.**

Struktur mikro sendiri mempunyai beberapa elemen. Elemen mikro yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut; terdapat latar peristiwa, latar historis, maksud, praanggapan, koherensi kondisional, leksikon, dan metafora. Data sebagai latar peristiwa sebagai berikut.

e) Data 5. Latar Peristiwa, menit ke-02:46

“pendidikan anak kecil anak-anak SD dalam bidang pendidikan misalkan sekolah-sekolah kita itu tidak mengajarkan agar mereka itu menjadi pintar Tetapi mengajarkan mereka untuk menjadi bodoh Kok bisa ya, Iya sekolah itu mengajarkan kita untuk menjadi bodoh karena apa? Karena dia dijauhkan dari dari bakat alamiahnya.” merujuk pada konsepsi lokasi, serta konteks sosial di mana permasalahan yang disampaikan terjadi.

f) Data 6. Latar Historis, menit ke-01:55

“orang-orang zaman sekarang menganggap saya tuh sok tahu atau gimana, tapi memang sejak awal ini ada sesuatu yang harus dirubah makanya pas saya masuk atau Saya memilih jurusan awalnya saya tuh milih jurusan yang langsung fokus ke pemerintahan gitu. Karena saya pengen mengubah tapi ketika saya masuk ke Guruan ini saya pikir jauh, lebih jauh dan lebih bisa untuk secepatnya mengubah gitu karena saya ada d bi generasi masa depan.”

Findings

g) Data 7. Maksud, menit ke-06:50

"sistem pendidikan indonesia menerapkan sistem pendidikan dengan cara langsung diisi dengan materi-materi yang ketika mereka lulus sekolah mereka akan lupa itu karena nggak penting, nggak penting jadi dijejelin sampai robek pecah makanya siswa di Indonesia ketika SMA/SMP dia sudah trauma belajar makanya yang paling mereka rindukan ketika sekolah itu adalah jam kosong dan jam libur ya itu menunjukkan bahwa apa sebenarnya mereka sangat tidak minat pada pendidikan, sangat tidak minat pada belajar kalau siswa sudah tidak minat pada pendidikan dan belajar apa yang diharapkan "

h) Data 8. Praanggapan, menit ke-19:01

- *"saya juga nonton di videonya pak guru kan ada Pesantren, ada percabulan lah, pelecehan lah dan seterusnya itu menurut Pak Guru Gimana tuh ya sekarang ini banyak terjadi dari guru-gurunya malah yang pelakunya"*
- *"makanya gini saya tuh beragama Islam dan saya menganggap bahwa islam itu adalah sesuatu yang sacral, setiap orang yang beragama itu menganggap agamanya itu sesuatu yang sacral wajar kan ya. Nah wajar, tetapi karena logika kita itu tertutupi oleh kebodohan yang disengaja maka banyak diantara kita itu yang kemudian mengembalikan realitas sesuatu yang disakralkan menjadi tidak sakral sesuatu yang tidak sakral jadi sakral"*

i) Data 9. Koherensi Kondisional, menit ke-07:33

"makanya saya sering bilang misalkan kalau kita nonton liga-liga top Eropa penontonnya itu kebanyakan adalah bapak-bapak dan yang tua-tua gitu. Tapi kalau misalkan kita nontonnya nonton Persib atau Persija di Indonesia kebanyakan itu remaja dan anak-anak, betul kenapa seperti itu? karena orang yang sangat nyandu pada bola itu adalah orang yang stress"

"Eropa bapak-bapaknya nonton bola untuk hilangkan stress dari pekerjaan sedangkan di Indonesia para remajanya banyak yang nonton bola karena stress dengan sekolah"

j) Data 10. Leksikon, menit ke-15:53

*"karena secara **hierarki** manusia pecundang itu jauh lebih banyak daripada pemenang betul. Bagaimanapun jadi lebih banyak orang yang berpotensi menjadi pembenci daripada yang tidak, jadi orang yang pecundang itu bisa saja mengompori temannya yang lain"*

k) Data 11. Metafora, menit ke-04:01

"kita bikin sedikit imajinasi Messi lahir di Indonesia, dia bakat luar biasa di bidang bola, kemudian karena dia dibesarkan di Indonesia pas dia lagi latihan futsal di marahin, di jewer dibawa pulang sama mamanya nanti kamu harus belajar matematika dulu, sudah belajar matematika dia ingin main bola lagi terus ditarik lagi mamanya kamu harus belajar bahasa Indonesia dulu dan sebagainya. Akhirnya apa? Matematika, bahasa Indonesia karena dia tidak berbakat di situ dan dia tidak berminat di situ dia tidak akan terlalu menguasainya. Main bola yang dia bakatnya memang di situ itu. Dia tidak akan terasa, karena memang tidak ada latihannya. Akhirnya apa? masa depan dia tidak akan jadi apa-apa!"

- **4. Kognisi Sosial**

- Pada tanggal 27 mei 2023 portal berita investor.id mengunggah artikel yang berjudul "Guru Gembul: Ayo, kita Gerak Bersama-sama untuk Perubahan Dunia Pendidikan" (Wijaya, 2023). Pada artikel tersebut menjelaskan bahwa Guru Gembul menyatakan kritiknya terhadap pendidikan di Indonesia dapat mendorong perubahan ke depan. Guru Gembul pun mengajak semua pihak untuk bergerak bersama-sama untuk mendorong hal itu. Dalam artikel tersebut juga menjelaskan menurut Guru Gembul banyak kepentingan dan pendidikan selalu menjadi objek kepentingan politik, transaksi, dan hal serupa. Sebab dunia pendidikan itu memiliki anggaran yang besar, sehingga beberapa pihak memperebutkan hal itu. Sehingga artikel tersebut membuktikan bahwa topik sistem pendidikan yang masih kurang diangkat oleh Tom Mc Ifle bersama Guru Gembul untuk menyuarakan informasi seputar sistem pendidikan di Indonesia yang harus diperbaiki selama berlangsungnya podcast

Findings

- **5. Konteks Sosial**

- Analisis wacana kritis, Teun A. van Dijk juga memberikan perhatian khusus pada aspek akses yang memengaruhi produksi dan distribusi wacana. Van Dijk berpendapat bahwa kelompok elit cenderung memiliki akses yang lebih luas dan lebih mudah terhadap sumber daya serta saluran komunikasi dibandingkan dengan kelompok yang tidak memiliki kekuasaan. Hal ini berarti bahwa kelompok elit memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mempengaruhi dan membentuk opini publik serta narasi dominan dalam masyarakat. Sebaliknya, kelompok yang tidak berkuasa sering kali mengalami keterbatasan akses yang menghalangi mereka untuk menyuarakan pandangan dan kepentingan mereka secara efektif. Pada kanal youtube miliknya, Tom Mc Ifle memanfaatkan popularitasnya untuk menyebarkan informasi melalui video podcast yang ia unggah. Saat ini kanal miliknya memiliki 992.000 subscribers di mana hal tersebut dapat Tom Mc Ifle manfaatkan sebagai akses dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Pengaruh signifikan yang dimiliki oleh Tom McIfle melalui saluran YouTube-nya memberikan kesempatan baginya untuk mengendalikan kesadaran publik secara efektif.

CONCLUSIONS

- kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian pada podcast Tom Mc Ifle ini dapat ditemukan elemen menggunakan teori analisis model Teun A. van Dijk pada dimensi teks yaitu struktur makro yang terdapat pada elemen judul berisi “Guru Gembul Bongkar Sistem Pendidikan Indonesia, Anak Sekolah Trauma Belajar” dan elemen topik yang digunakan adalah pandangan Guru Gembul terhadap sistem pendidikan di Indonesia, selanjutnya didalam superstruktur dapat ditemukan hasil dimana adanya beberapa elemen seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Dan yang terakhir pada struktur mikro dimana terdapat elemen Latar Peristiwa, Latar Historis, Maksud, Praanggapan, Koherensi kondisional, Leksikon serta yang terakhir yaitu Metafora. Pada elemen kognisi sosial ditemukan prtal berita investor.id yang mengunggah artikel mengenai kritik Guru Gembul dalam mengajak semua pihak untuk mendorong perubahan sistem pendidikan di indonesia. Pada konteks sosial menjelaskan titik akses yang memengaruhi wacana di mana popularitas yang dimiliki Tom Mc Ifle saat ini dapat memengaruhi pandangan publik terhadap wacana atau podcast yang di sampaikan. Akses luas yang dimiliki Tom Mc Ifle melalui kanal YouTube-nya memberikan kesempatan baginya untuk mengendalikan kesadaran masyarakat mengenai wacana pendidikan yang ia angkat
- Simpulan dari podcast ini adalah pembahasan mengenai sistem pendidikan di indonesia yang masih banyak kesalahan dan perlu diperbaiki, Guru Gembul selaku seorang guru yang telah berpengalaman dan mengetahui lebih dalam bagaimana keburukan sistem pendidikan di Indonesia yang harus segera diperbaiki dan memberikan wadah kepada anak-anak bagaiman gambaran sistem pendidikan di Indonesia baik itu pendidikan formal maupun pesantren serta pentingnya orangtua dalam mengembangkan bakat alamiah setiap anak. dan pernyataan-pernyataan Tom Mc Ifle mengenal sistem pendidikan di Indonesia menjadi hiasan tersendiri pada tayangan podcast You Tube tersebut.